



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 3755-3759

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan di Sektor Healthcare Periode 2018-2024

Ibnu Siena¹, Naili Amaalia²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

ibnu.siena21@gmail.com¹, nailiamalia25@gmail.com²

Abstrak

Studi ini menganalisis laporan keuangan 17 perusahaan layanan kesehatan yang tercatat di BEI periode 2018–2024 dengan purposive sampling. Variabel yang diuji meliputi utang, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 17 perusahaan diperoleh menggunakan metode purposive sampling. Model efek tetap (FEM) dan Eviews 12 digunakan untuk melakukan analisis regresi data panel. Temuan studi ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berdampak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pendapatan dan pertumbuhan berdampak terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Ukuran Bisnis, Peningkatan Penjualan, Utang (DER), Profitabilitas, Return On Assets (ROA)

1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 sangat menunjukkan efek signifikan pada berbagai sektor, terutama di bidang kesehatan. Di Indonesia, peningkatan permintaan terhadap layanan kesehatan selama periode ini menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di bidang tersebut. Meskipun banyak perusahaan mengalami lonjakan permintaan, tidak semua dari mereka berhasil meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut terjadi akibat persaingan pasar yang semakin ketat dan biaya operasi yang mahal.

Dalam hal ini, penting untuk memahami beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan. Skala perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan leverage termasuk variabel yang kerap menjadi fokus analisis dalam berbagai kajian bisnis dan keuangan. Ukuran perusahaan dapat memengaruhi kemampuan untuk beradaptasi dan bersaing, sedangkan peningkatan penjualan menunjukkan potensi pasar yang tersedia. Sebaliknya, rasio leverage, yang menunjukkan jumlah utang dibandingkan ekuitas, dapat memperlihatkan tingkat risiko keuangan yang dihadapi oleh bisnis.

Studi ini dimaksudkan untuk menguji dampak ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan layanan kesehatan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2024. Lewat penelitian ini, diharapkan diperoleh wawasan mengenai dinamika profitabilitas sektor layanan kesehatan dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Penelitian ini juga akan mendukung pengambilan keputusan manajemen dan pengembangan kebijakan di masa mendatang.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi profitabilitas, sehingga perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan di era pascapandemi. Penelitian ini juga berupaya untuk mengisi keterbatasan pada penelitian terdahulu, dengan memberikan fokus khusus pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia dalam konteks yang sangat relevan saat ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengaruh leverage, pertumbuhan pendapatan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan kesehatan yang tercatat di BEI pada tahun 2018–2020. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan, sedangkan analisis ini dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) melalui perangkat lunak EViews 12.

Studi ini mencakup 35 perusahaan di sektor layanan kesehatan yang terdaftar di BEI dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi industri terkait. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode nonprobability sampling, khususnya teknik purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian (Sugiyono, 2019:85).

Bagian populasi yang terbatas digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel representatif didefinisikan sebagai sampel yang dapat didekati dan mencerminkan karakteristik populasi (Yashinta, 2022:79). Setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih, karena penelitian ini menerapkan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling, yakni pemilihan sampel yang didasarkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier, temuan berdasarkan Uji Chow yang membandingkan CEM dengan FEM dijelaskan. Hasilnya signifikan ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa CEM ditolak dan FEM dipilih. Berdasarkan Uji Hausman, yang membandingkan FEM dengan REM, hasilnya menunjukkan bahwa REM ditolak dan FEM dipilih dengan $p < 0,05$. Oleh karena itu, FEM telah terbukti unggul dibandingkan dengan dua model lain (CEM dan REM).

Uji asumsi klasik diperlukan, di mana uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Jargue-Bera = 0,385601 lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi uji Jargue-Bera ($p\text{-value} = 0,385601 > 0,05$). Oleh karena itu, data dianggap telah memenuhi persyaratan normalitas

Tabel 1. Uji Breusch-Pagan

Uji yang Dilakukan	Hipotesis Null (Ho)	Keputusan Uji (p-value)	Model yang Dipilih
Chow Test (CEM vs FEM)	Model Common Effects (CEM) lebih tepat	$p < 0.05$	FEM
Hausman Test (FEM vs REM)	Model Random Effects (REM) lebih tepat	$p < 0.05$	FEM
LM Test (CEM vs REM) (opsional)	Tidak ada efek acak maka pilih CEM	(tidak dilakukan)	(karena sudah pilih FEM)

Sumber data diolah : data sekunder 2025

Melalui tabel ringkasan dan berdasarkan analisis tersebut, temuan Uji Chow yang membandingkan CEM dengan FEM dapat dijelaskan bahwa CEM ditolak dan FEM dipilih, dengan hasil signifikan ($p < 0,05$). Hasil Uji Hausman, yang membandingkan FEM dengan REM, menunjukkan bahwa REM ditolak dan FEM dipilih, dengan $p < 0,05$. Oleh karena itu, FEM terbukti lebih unggul dibandingkan dengan dua model lain (CEM dan REM).

Tabel 2. Tabel Uji Multikolinearitas

	LN_TOTAL_ASET	DTPTO	DER
LN_TOTAL_ASET	1	-0.05212466134753848	-0.1022701232115548
DTPTO	-0.05212466134753848	1	-0.04548193494237324
DER	-0.1022701232115548	-0.04548193494237324	1

Sumber data diolah : data sekunder 2025

Hasil pengujian multikolinearitas mengindikasikan bahwa seluruh nilai korelasi antarvariabel independen menunjukkan bahwa model penelitian tidak terdapat indikasi multikolinearitas, sehingga dinilai memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan dalam analisis regresi lebih lanjut.

Tabel 3. Tabel Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.954064	Mean dependent var	26.38544
Adjusted R-squared	0.941723	S.D. dependent var	1.453008
S.E. of regression	0.350766	Akaike info criterion	0.934813
Sum squared resid	8.243482	Schwarz criterion	1.477053
Log likelihood	-21.19696	Hannan-Quinn criter.	1.153039
F-statistic	77.30793	Durbin-Watson stat	1.874128
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber data diolah : data sekunder 2025

Berdasarkan uji Durbin-Watson, nilai DW sebesar 1,874128 lebih besar dari dU (1,7221) pada n = 86 dan K = 3, sehingga model dinyatakan tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 4. Tabel Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/01/25 Time: 17:22				
Sample: 2018 2024				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 16				
Total panel (unbalanced) observations: 86				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_TOTAL_ASET	-0.056894	0.089619	-0.634844	0.5277
DTPTO	-0.055072	0.062994	-0.874247	0.3851
DER	-0.024555	0.051161	-0.479953	0.6328
C	1.894506	2.565379	0.738490	0.4628

Sumber data diolah: data sekunder 2025

Analisis heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0,05. Ukuran perusahaan sebesar 0,5277, pertumbuhan penjualan sebesar 0,3851, dan leverage sebesar 0,6328. Hal ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak memengaruhi model regresi. Oleh karena itu, studi mengenai pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas dapat memberikan hasil yang lebih memuaskan.

Tabel 5. Tabel Uji T

Dependent Variable: LN_LABA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/01/25 Time: 16:53				
Sample: 2018 2024				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 16				
Total panel (unbalanced) observations: 86				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_TOTAL_ASET	0.826972	0.170147	4.860331	0.0000
DTPTO	0.055132	0.119598	0.460980	0.6463
DER	-0.500519	0.097133	-5.152935	0.0000
C	2.857477	4.870548	0.586685	0.5594

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.954064	Mean dependent var	26.38544
Adjusted R-squared	0.941723	S.D. dependent var	1.453008
S.E. of regression	0.350766	Akaike info criterion	0.934813

Sum squared resid	8.243482	Schwarz criterion	1.477053
Log likelihood	-21.19696	Hannan-Quinn criter.	1.153039
F-statistic	77.30793	Durbin-Watson stat	1.874128
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber data diolah: data sekunder 2025

Dari uji parsial terlihat bahwa leverage ($p = 0,000$) dan ukuran perusahaan ($p = 0,000$) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, pertumbuhan penjualan ($p = 0,6463$) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 6. Tabel Uji F

Dependent Variable: LN_LABA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/01/25 Time: 16:53				
Sample: 2018 2024				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 16				
Total panel (unbalanced) observations: 86				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_TOTAL_ASET	0.826972	0.170147	4.860331	0.0000
DTPTO	0.055132	0.119598	0.460980	0.6463
DER	-0.500519	0.097133	-5.152935	0.0000
C	2.857477	4.870548	0.586685	0.5594
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.954064	Mean dependent var	26.38544	
Adjusted R-squared	0.941723	S.D. dependent var	1.453008	
S.E. of regression	0.350766	Akaike info criterion	0.934813	
Sum squared resid	8.243482	Schwarz criterion	1.477053	
Log likelihood	-21.19696	Hannan-Quinn criter.	1.153039	
F-statistic	77.30793	Durbin-Watson stat	1.874128	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber data diolah: data sekunder 2025

Tabel di atas menunjukkan nilai F-statistik sebesar 77,30793 dengan probabilitas F sebesar 0,000000, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa model regresi penelitian terbukti signifikan secara keseluruhan dan sesuai digunakan untuk pengujian hipotesis serta evaluasi keterbacaan laporan keuangan tahunan.

Tabel 7. Tabel Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dependent Variable: LN_LABA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/01/25 Time: 16:53				
Sample: 2018 2024				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 16				
Total panel (unbalanced) observations: 86				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_TOTAL_ASET	0.826972	0.170147	4.860331	0.0000
DTPTO	0.055132	0.119598	0.460980	0.6463

DER	-0.500519	0.097133	-5.152935	0.0000
C	2.857477	4.870548	0.586685	0.5594

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.954064	Mean dependent var	26.38544
Adjusted R-squared	0.941723	S.D. dependent var	1.453008
S.E. of regression	0.350766	Akaike info criterion	0.934813
Sum squared resid	8.243482	Schwarz criterion	1.477053
Log likelihood	-21.19696	Hannan-Quinn criter.	1.153039
F-statistic	77.30793	Durbin-Watson stat	1.874128
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber data diolah: data sekunder 2025

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,941723 menunjukkan bahwa 94,17% variasi profitabilitas dapat dijelaskan melalui variabel independen. Sisanya sebesar 5,83% dipengaruhi oleh faktor eksternal dan non-finansial, antara lain kebijakan pemerintah, strategi manajemen, kondisi ekonomi makro, budaya perusahaan, dan kepuasan pelanggan.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa leverage terbukti menurunkan profitabilitas secara signifikan. Hal ini mendukung teori trade-off, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan aset besar dapat meningkatkan laba, sedangkan profitabilitas perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung menurun.

5. Kesimpulan

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi positif terhadap profitabilitas, di mana aset yang lebih besar meningkatkan peluang keuntungan melalui skala ekonomi dan daya saing. Pertumbuhan penjualan juga berdampak positif terhadap ROA, yang mencerminkan keberhasilan strategi pemasaran dan inovasi produk. Sebaliknya, leverage menimbulkan biaya pinjaman dan risiko keuangan yang lebih tinggi, sehingga menurunkan laba bersih.

Referensi

1. Adnania, Nurhayati, & A. (2021). Pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 15(2), 45–60.
2. Adnania, S. Z., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2021). Pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 383–392
3. Brown, A., Green, T., & White, P. (2022). Debt Management Strategies for High-Leverage Firms. *Journal of Financial Stability*, 45(3), 123–135.
4. Chen, Y., & Zhang, W. (2024). Sales growth and market share dynamics: Evidence from competitive industries. *Strategic Management Journal*, 45(1), 112-135.
5. Coricelli, F., Driffield, N., Pal, S., & Roland, I. (2012). When does leverage hurt productivity growth? A firm-level analysis. *Journal of International Money and Finance*, 31(6), 1674–1694. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2012.03.006>
6. Frank & Goyal. (2020). Teori trade-off dalam struktur modal. *Journal of Financial Economics*, 137(2), 45–60.
7. Garcia, R., & Martinez, L. (2023). Efficient Use of Leverage in Corporate Finance. *International Journal of Economics and Finance*, 12(2), 89-102.
8. Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
9. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Edisi 5 Cetakan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
10. Sugianto, C. A., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *MDP Student Conference*, 2(2), 197–204. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4386>
11. Sugiyono. (2016). *“Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.”* Bandung: PT. Alfabeta.
12. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta.
13. Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
14. Wilson, A., Harsono, R., & Lim, D. (2023). Strategi peningkatan profitabilitas. *Journal of Business Strategy*, 44(1), 23–40.
15. Yashinta, D. A. (2022). *Metodologi penelitian bisnis dan sosial*. Literasi Nusantara.
16. Zhao, H., Li, X., & Chen, Y. (2021). Leverage dan sinyal ke investor. *Journal of Financial Markets*, 54, 101–120.